

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga membantu mengurangi angka pengangguran. Selain itu, UMKM juga memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yang menunjukkan peran strategisnya dalam pembangunan ekonomi. Namun demikian, salah satu kendala utama yang dihadapi UMKM adalah keterbatasan akses terhadap sumber pembiayaan yang terjangkau dan mudah diakses. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia menghadirkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk menjawab permasalahan klasik tersebut dengan memberikan akses permodalan yang lebih luas kepada pelaku UMKM.

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dirancang untuk memberikan pinjaman dengan bunga rendah dan syarat yang ringan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Dengan adanya program ini, diharapkan pelaku UMKM dapat memperkuat struktur permodalannya dan meningkatkan kapasitas produksi serta daya saing usaha. KUR juga menjadi bagian dari strategi pemerintah dalam mempercepat pengembangan sektor riil dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis kerakyatan. Penyaluran KUR dilakukan melalui lembaga keuangan yang telah ditunjuk, dengan skema penjaminan yang meminimalkan risiko bagi bank penyalur. Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi KUR tidak terlepas dari tantangan, terutama terkait risiko terjadinya kredit bermasalah.

Kredit bermasalah dalam konteks Kredit Usaha Rakyat (KUR) merujuk pada kondisi ketika debitur tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran sesuai perjanjian kredit yang telah disepakati. Tingginya tingkat kredit bermasalah menjadi indikator adanya risiko dalam pengelolaan pinjaman yang perlu mendapat perhatian serius. Beberapa penyebab umum dari munculnya kredit bermasalah antara lain adalah kurang tepatnya analisis kelayakan kredit, lemahnya pengawasan terhadap penggunaan dana oleh debitur, serta kondisi eksternal seperti fluktuasi ekonomi dan penurunan daya beli masyarakat. Ketika tingkat kredit bermasalah meningkat, hal ini tidak hanya merugikan pihak bank dari sisi pendapatan, tetapi juga berpotensi mengganggu kesinambungan program KUR secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi setiap lembaga keuangan penyalur KUR untuk menerapkan manajemen risiko kredit yang efektif dan adaptif terhadap dinamika ekonomi.

Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan aktif dalam menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada pelaku UMKM di wilayah sekitarnya. Dengan karakteristik nasabah yang sebagian besar berasal dari sektor usaha mikro dan kecil, tantangan dalam menjaga kualitas kredit menjadi semakin kompleks. Kredit bermasalah dapat timbul apabila bank tidak melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kapasitas dan karakter calon debitur. Selain itu, kurangnya literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM juga menjadi faktor yang dapat memperburuk risiko kredit bermasalah. Maka dari itu, penting bagi Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin untuk secara konsisten melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap debitur guna meminimalkan risiko tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kredit bermasalah pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor utama yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah dan dampaknya terhadap keberlangsungan program KUR. Dengan memahami akar permasalahan, diharapkan dapat dirumuskan langkah-langkah strategis yang efektif dalam menekan tingkat kredit bermasalah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan kebijakan bank terkait manajemen risiko kredit. Secara lebih luas, penelitian ini mendukung keberhasilan program KUR dalam memberdayakan UMKM dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal, khususnya di wilayah Sicincin dan sekitarnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kredit bermasalah pada penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin selama periode penelitian?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin dalam mengatasi dan meminimalkan risiko kredit bermasalah pada program KUR?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kredit bermasalah pada penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin selama periode penelitian.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya kredit bermasalah pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin.
3. Menganalisis upaya-upaya yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin dalam mengatasi dan meminimalkan risiko kredit bermasalah pada program KUR.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan analisis terkait manajemen risiko kredit, khususnya dalam konteks Kredit Usaha Rakyat (KUR) di lembaga keuangan perbankan.
2. Memberikan informasi dan rekomendasi yang berguna dalam evaluasi serta perbaikan kebijakan penyaluran dan pengelolaan KUR agar dapat menekan tingkat kredit bermasalah secara efektif.
3. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga komitmen dalam memenuhi kewajiban kredit dan meningkatkan kesadaran terhadap risiko kegagalan kredit.
4. Sebagai masukan dalam penyusunan atau penyempurnaan kebijakan program pembiayaan usaha rakyat, khususnya dalam memperbaiki skema penyaluran dan pengawasan kredit KUR.

5. Menjadi referensi dan landasan bagi penelitian yang akan datang, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan kredit bermasalah pada sektor UMKM atau program KUR di lembaga keuangan lainnya.

1.5. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dapat digunakan penulis dalam melakukan penelitian di tempat magang sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Penulis melakukan penelitian dengan mencari mengumpulkan data dari berbagai bahan bacaan yang mencakup buku teks dan bahan perkuliahan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh penulis guna membantu dalam melengkapi studi lapangan dan data-data yang bersumber dari internet seperti referensi yang berkaitan dengan penelitian yang di bahas.

2. Studi Lapangan

Melakukan penelitian langsung oleh penulis dengan meneliti ke perusahaan atau lembaga yang menjadi objek penelitian penulis sehingga data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini dapat diperoleh dengan kegiatan aktivitas penulis selama magang. Cara riset lapangan ini juga dapat dilakukan penulis dengan mewawancarai langsung pihak yang berkepentingan dalam perusahaan atau lembaga yang terkait dan meminta data-data yang diperlukan terkait penelitian ini.

1.6. Tempat dan Waktu Magang

Dalam pelaksanaan magang, penulis memilih salah satu lembaga keuangan yaitu bidang perbankan yang dijadikan sebagai tempat magang yaitu PT. Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Sicincin yang beralamat di Pasar Sicincin, Kec. 2 x 11 Enam Lingsung, Kab. Padang Pariaman. Kegiatan magang ini berlangsung 40 hari kerja, mulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir ini memiliki 5 BAB, pada setiap BAB berisi tentang hal-hal yang perlu dibahas, adapun rincian masing-masing BAB sebagai berikut:

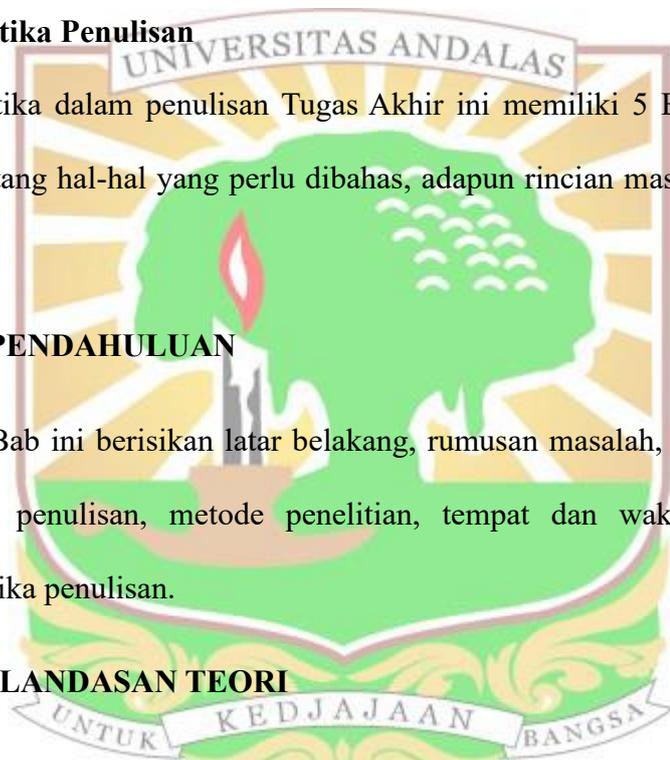
BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tinjauan teoritis yang memuat teori-teori yang didapatkan semasa kuliah, buku-buku pedoman lainnya dan referensi lainnya yang berada di internet yang relevan dengan judul yang diangkat.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTITUSI



Bab ini berisikan gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah umum perusahaan, visi dan misi, nilai budaya, struktur organisasi serta jenis produk simpanan dan pinjaman PT Bank Nagari

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan uraian pembahasan “Analisis Kredit Bermasalah pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin”.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran tentang Analisis tingkat Kredit Bermasalah pada Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Nagari Cabang Pembantu Sicincin.

